

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dikaji dalam penelitian ini terkait pengaruh variabel Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Dana Desa, dan Indeks Desa Membangun (IDM) terhadap kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah tahun 2018-2021, bisa disimpulkan sebagai berikut:

1. Model estimasi yang tepat dipakai dalam penelitian ini adalah *Fixed Effect Model* dimana koefisien determinasi  $R^2$  *Adjusted R-squared* memperlihatkan angka yang mendekati 1 yaitu 0,986889 dimana hasil dari regresi ini berarti bahwasanya kemiskinan bisa dijelaskan oleh variabel Produk Domestik Regional Bruto, Dana Desa, dan Indeks Desa Membangun.
2. Variabel PDRB, Dana Desa, dan Indeks Desa Membangun secara bersama-sama berpengaruh terhadap kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah tahun 2018-2021.
3. Secara parsial pengaruh dari tiap-tiap variabel adalah sebagai berikut:
  - a. Variabel PDRB berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Jawa tengah pada tahun 2018-2021.
  - b. Variabel Dana Desa berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2018-2021.

- c. Variabel Indeks Desa Membangun berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2018-2021.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan pada penelitian ini, maka bisa diberi implikasi sebagai berikut:

1. Peningkatan PDRB diharapkan bisa dirasakan oleh semua penduduk terutama oleh penduduk miskin. Penting bagi Pemerintah Daerah untuk mengelola PDRB secara efektif dan terus berupaya melaksanakan perbaikan guna menurunkan angka kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah. Pemerintah harus memprioritaskan peningkatan PDRB sebagai sarana untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan mengurangi kemiskinan. Berdasarkan hal tersebut, pemerintah harus memastikan bahwasanya distribusi manfaat pertumbuhan bisa dirasakan oleh semua sektor khususnya sektor di mana penduduk miskin bekerja. Pembagian manfaat pertumbuhan PDRB yang adil dan merata akan memberi kontribusi bagi pembangunan di semua sektor dan berpotensi untuk mengentaskan kemiskinan.
2. Program penyaluran Dana Desa yang bersumber dari APBN mampu merangsang perekonomian dengan adanya penurunan kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah. Kontribusi Dana Desa bagi pembangunan infrastruktur dan pemberdayaan ekonomi masyarakat bisa menjadi

solusi strategis dalam pengentasan kemiskinan. Dengan adanya hal tersebut, pemerintah diharapkan bisa memonitoring penyaluran dan pengelolaan Dana Desa agar berjalan dengan baik, efektif, dan tepat sasaran agar Dana Desa yang terserap dipergunakan untuk tujuan pembangunan serta mengurangi penyalahgunaan Dana Desa oleh aparatur desa. Selain itu perbaikan basis data pengalokasian Dana Desa juga diperlukan agar sesuai jumlah penduduk miskin dan luas wilayah sebagai pertimbangan alokasi penyaluran Dana Desa yang tepat dan sesuai peraturan perundang-undangan.

3. Indeks Desa Membangun berlandaskan pada keyakinan bahwasanya pembangunan meliputi aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Ketiga dimensi ini saling berhubungan dan berperan penting untuk mencapai pembangunan berkelanjutan. Pembangunan desa melalui Indeks Desa Membangun dimaknai sebagai proses untuk meningkatkan kemampuan penduduk dalam memanfaatkan potensi desa. Berdasarkan hal itu pemerintah diharapkan bisa memprioritaskan peningkatan indeks ketahanan ekonomi, indeks ketahanan sosial, dan indeks ketahanan lingkungan, yang secara bersama-sama membentuk Indeks Desa Membangun. Peningkatan itu bisa dilaksanakan secara merata terhadap semua dimensi agar tidak terjadi ketimpangan antara dimensi yang satu dengan dimensi yang lain. Hal itu dikarenakan setiap dimensi memegang peranan penting dalam peningkatan status kemajuan dan kemandirian desa sebagai upaya pengentasan kemiskinan. Selain itu,

pemerintah juga diharapkan untuk memperhatikan pemerataan distribusi pendapatan supaya masalah distribusi ketimpangan pendapatan dapat diatasi dan tingkat kesenjangan dapat diturunkan. Oleh karena itu, tingkat kemiskinan dapat diturunkan dan kesejahteraan masyarakat dapat ditingkatkan. Adanya Indeks Desa Membangun diharapkan bisa dijadikan sebagai basis data dalam mengevaluasi kemajuan dan kemandirian desa, perumusan isu-isu strategis terkait dengan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa, serta menetapkan target yang selaras dengan tujuan pembangunan nasional untuk terciptanya kesejahteraan masyarakat.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini menganalisis tentang pengaruh Produk Domestik Bruto, Dana Desa, dan Indeks Desa Membangun terhadap kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah tahun 2018-2021. Penelitian ini dibatasi oleh beberapa variabel. Hal ini dikarenakan kemiskinan bisa dipengaruhi oleh beberapa aspek variabel lainnya. Oleh sebab itu, diharapkan peneliti yang akan datang bisa berfokus pada variabel lainnya yang mempengaruhi kemiskinan. Selain itu penelitian ini juga terbatas dalam perolehan data Dana Desa dan Indeks Desa Membangun. Sehingga periode data yang tersedia dan terpublikasi untuk penelitian ini hanya rentang waktu tahun 2018-2021.